



Analisis Usability dan UI/UX Website E-PAKET (Pelaporan Kinerja Evaluasi Terintegrasi) BAPPEDA Provinsi Jambi

Ahmad Nasukha¹, Gibran Haqqi AlMunawwar², Rizqi Subarkah³, Aghnia Putri⁴, Zakiya Apipah⁵, Aldo Saputra⁶
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: sayyidgibran21@gmail.com, rizqisubarkah0@gmail.com, aghniaputri75@gmail.com, apipahzakiya21@gmail.com,
aldosaputra0117@gmail.com, nasuha@uinjambi.ac.id

Abstrak

Laporan kerja praktek ini membahas analisis usability dan UI/UX dari website E-Paket milik Bappeda Provinsi Jambi, yang digunakan untuk pelaporan kinerja dan evaluasi kegiatan pembangunan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana kemudahan penggunaan sistem, tampilan antarmukanya, serta pengalaman pengguna dalam menjalankan fitur-fitur utama website. Metode yang digunakan adalah metode ilmiah dengan metode kualitatif, menggunakan kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung. Temuan analisis menunjukkan bahwa meskipun sistem ini sangat bermanfaat untuk proses pelaporan, masih terdapat beberapa masalah, seperti kurangnya notifikasi keberhasilan, keterbatasan ruang penyimpanan, dan tidak dapat diaksesnya fungsi kontak dukungan. Lebih jauh, beberapa tampilan dianggap kurang intuitif dan membingungkan. Oleh karena itu, laporan ini juga memberikan saran pengembangan seperti penambahan fitur penting, pelatihan rutin bagi pengguna, serta pengembangan aplikasi versi mobile. Peningkatan ini diharapkan dapat memungkinkan sistem pengemasan elektronik untuk mendukung pengalaman pengguna yang lebih.

Kata kunci: Analisis, UI/UX, Usability, Website, BAPPEDA, Jambi

1. Pendahuluan

Teknologi informasi saat ini telah menjadi komponen utama dalam mendukung pekerjaan, termasuk di instansi pemerintahan. Dengan adanya sistem informasi, pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih cepat, lebih rapi, dan mudah diawasi instansi Bappeda. Sebagai lembaga yang bertugas merancang dan mengatur perencanaan pembangunan daerah, Bappeda memiliki banyak kegiatan dan proyek setiap tahunnya. Semua kegiatan ini harus direncanakan, dicatat, dan dilaporkan dengan baik agar tidak terjadi kesalahan, tumpang tindih, atau penyalahgunaan anggaran. Untuk mempermudah proses tersebut, kantor Bappeda kini menggunakan sistem informasi seperti aplikasi E-Paket.

Menurut Sugiyono (2017), analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam satuan-satuan, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan. UI adalah bagian dari produk yang dapat dilihat dan disentuh oleh pengguna, meliputi tombol, ikon, dan elemen lain yang memudahkan interaksi manusia dengan mesin. (Norman, D. A., 2020). UX didefinisikan sebagai persepsi dan respons seseorang yang dihasilkan dari penggunaan atau penggunaan yang diantisipasi dari produk, sistem, atau layanan. (International Organization for Standardization, 2019).

Usability adalah ukuran sejauh mana suatu produk dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektif, efisien, dan memuaskan dalam konteks penggunaan tertentu. (Nielsen, J. 2020). Website menjadi sarana utama bagi perusahaan untuk memperkenalkan produk, memberikan layanan pelanggan, dan melakukan transaksi secara online. Dalam konteks ini, website berfungsi sebagai identitas digital yang memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kredibilitas perusahaan di era digital (Herza Cloud, 2023).

Aplikasi E-Paket adalah sistem yang digunakan untuk mencatat dan mengelola data paket kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan. Dengan aplikasi ini, petugas bisa menginput data paket secara digital, mencetak laporan dengan mudah, dan memantau perkembangan setiap paket secara real time. Selain itu, sistem ini juga membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program pembangunan. Namun, dalam kenyataannya, penggunaan aplikasi e-Paket di kantor Bappeda masih menghadapi beberapa masalah. Misalnya, ada fitur dalam aplikasi yang belum sesuai dengan kebutuhan pengguna, tampilan yang kurang ramah pengguna, dan proses input data yang kadang masih membingungkan. Selain itu, belum semua pegawai paham cara menggunakan aplikasi dengan maksimal, dan sistem ini juga belum terintegrasi penuh dengan sistem informasi lainnya. Masalah-masalah ini membuat kinerja aplikasi e-Paket belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan analisis usability dan ui/ux pengalaman pengguna terhadap aplikasi e-Paket yang digunakan di kantor Bappeda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem berjalan saat ini, bagaimana tampilan antarmuka website, apa saja kekurangan dan kelebihannya, serta bagaimana sistem ini bisa dikembangkan agar lebih efektif dan efisien.

Dengan melakukan analisis ini, diharapkan Bappeda dapat memaksimalkan penggunaan teknologi informasi, khususnya aplikasi e-Paket, untuk mendukung perencanaan pembangunan yang lebih baik, tepat sasaran, dan berdasarkan kebutuhan lokal. Oleh karena itu Website E-Paket Bappeda Provinsi Jambi memiliki tingkat usability yang ditentukan oleh kemudahan navigasi, konsistensi desain, dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami. Jika pengguna kesulitan menemukan fitur atau memahami alur penggunaan, maka tingkat usability tergolong rendah hingga sedang, namun jika navigasi berjalan lancar, maka usability-nya baik. Dari sisi tampilan antarmuka (UI), efektivitas dan efisiensi ditentukan oleh apakah desainnya responsif, memiliki hierarki visual yang jelas, serta memberikan umpan balik interaktif. UI yang tidak responsif atau terkesan kaku dapat menghambat interaksi pengguna. Beberapa kendala umum yang mungkin dialami pengguna termasuk kecepatan akses yang lambat, link yang rusak, formulir yang membingungkan, serta kurangnya panduan penggunaan.

Sementara itu, kualitas pengalaman pengguna (UX) bergantung pada kepuasan pengguna saat menggunakan fitur utama, kemudahan dalam menyelesaikan tugas, serta minimnya rasa frustrasi. UX dianggap baik jika pengguna dapat menyelesaikan proses dengan mudah dan cepat, namun sebaliknya akan buruk jika mereka merasa bingung atau gagal menjalankan fungsi utama website. Untuk perbaikan, disarankan dilakukan uji coba langsung, survei kepuasan pengguna, dan pendekatan desain yang berpusat pada kebutuhan pengguna. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan fokus pada pengalaman pengguna (user experience) website E-Paket Bappeda Provinsi Jambi, khususnya dari kalangan internal seperti pegawai Bappeda yang menggunakan sistem tersebut dalam kegiatan kerja sehari-hari. Pengkajian tidak mencakup aspek teknis seperti pengembangan sistem atau backend, melainkan menitikberatkan pada kemudahan penggunaan (usability), kecepatan akses, kejelasan tampilan antarmuka, dan kemampuan dalam menemukan informasi. Metode yang digunakan meliputi wawancara dan diskusi langsung dengan pengguna untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi, seperti masalah aksesibilitas, ketidaksesuaian fungsi fitur utama, serta respons sistem terhadap gangguan teknis internal.

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Analisis

Pada metode analisis ini menggunakan metode Ilmiah dengan pendekatan Kualitatif. Metode ilmiah adalah penerapan langkah - langkah sistematis untuk mengidentifikasi, menguji, dan memperbaiki aspek - aspek website berdasarkan data dan fakta yang diperoleh secara objektif.

1. Identifikasi Masalah : Mengidentifikasikan bagaimana kendala pada objek atau website tersebut, dan bagaimana cara kerja website tersebut.

2. Pengumpulan Data : Peneliti memanfaatkan pengumpulan data sebagai metodologi atau metode untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan guna mencapai tujuan mereka.

3. Menyusun Hipotesis : Menyusun dugaan sementara sebagai jawaban atas masalah yang dirumuskan.

4. Eksperimen :(Pengujian Hipotesis) : Melakukan percobaan atau penelitian untuk menguji hipotesis. Proses ini harus terkontrol dan berulang.

5. Analisis Data : Prosedur metodologis yang meliputi pengumpulan data ,analisis, transmormasi, dan pemodelan dengan tujuan untuk meningkatkan analisis situs E-Paket Bappeda Provinsi Jambi.

2.2 Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1. Observasi : Melakukan pengamatan langsung terhadap pengguna website di lingkungan Bappeda
2. Wawancara : Peneliti melakukan interaksi langsung dengan beberapa pengguna aktif dari staf Bappeda
3. Kuesioner : Peneliti menggunakan google form untuk menilai aspek usability dan UI/UX
4. Studi Dokumentasi : Dokumentasi pengguna website, mengumpulkan tangkapan layar website, serta dokumen relevan yang mendukung proses analisis.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam studi ini mencakup observasi, wawancara, kuesioner, dan analisis dokumentasi, bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat dan mendetail mengenai usability dan UI/UX dari situs web E-Paket Bappeda Provinsi Jambi. Observasi dilakukan dengan cara memantau secara langsung pengguna situs di lingkungan Bappeda untuk memahami cara penggunaan, masalah yang muncul, dan pola interaksi pengguna dengan sistem dalam konteks nyata. Dari pengamatan ini, peneliti dapat menyaksikan bagaimana situs tersebut dimanfaatkan dalam aktivitas pelaporan kinerja di tingkat daerah. Metode wawancara dilakukan melalui interaksi langsung dengan sejumlah pengguna aktif dari staf Bappeda untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan situs, termasuk tantangan teknis yang dihadapi, kebutuhan mereka, dan harapan untuk pengembangan sistem di masa mendatang. Selanjutnya, peneliti juga memanfaatkan kuesioner yang disebar via Google Form, dengan tujuan untuk mengukur aspek usability dan UI/UX berdasarkan pengalaman pengguna secara sistematis dan terukur, sehingga menghasilkan gambaran kuantitatif tentang kemudahan, kenyamanan, dan kepuasan pengguna saat mengakses situs. Selain itu, analisis dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen terkait penggunaan situs, tangkapan layar dari setiap halaman, serta dokumen lain yang relevan, agar peneliti memiliki bukti visual dan referensi dalam memvalidasi temuan yang didapat selama observasi dan wawancara. Dengan berbagai teknik pengumpulan data ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang keadaan usability dan UI/UX pada situs E-Paket Bappeda Provinsi Jambi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1.1 Halaman Home

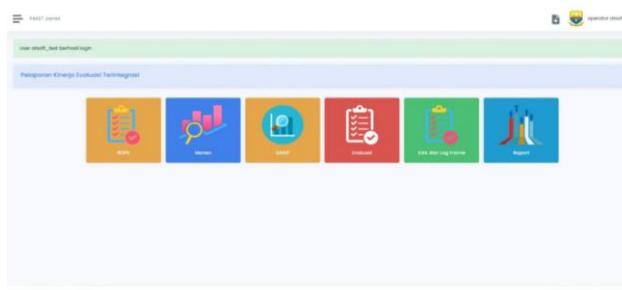
Gambar ini menunjukkan antarmuka halaman masuk situs PAKET JAMBI yang dimiliki oleh BAPPEDA Provinsi Jambi (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jambi). PAKET JAMBI adalah kepanjangan dari Pelaporan Kinerja Evaluasi Terintegrasi, yang merupakan sebuah sistem informasi untuk pengumpulan laporan dan penilaian kinerja pembangunan daerah secara menyeluruh di Provinsi Jambi. Gambar ini berfungsi sebagai halaman utama sistem PAKET JAMBI yang ditujukan untuk membantu pengguna (seperti perangkat daerah atau evaluator pembangunan) dalam mengakses sistem pelaporan dan evaluasi kinerja daerah secara daring dan terintegrasi di Provinsi Jambi. Antarmuka ini juga menampilkan ciri khas daerah dengan menggambarkan landmark visual, yang memperkuat merek dari sistem informasi yang dimiliki oleh BAPPEDA Jambi. Halaman home merupakan halaman pertama ketika pengguna mengakses website ini. Halaman home berisi tanda login untuk para pengguna masuk ke dalam aplikasi. Aplikasi Pelaporan Kinerja Evaluasi Terintegrasi (PAKET) JAMBI adalah sebuah sistem yang bisa diakses secara online melalui alamat paket.jambiprov.go.id. Untuk menggunakan aplikasi ini, pengguna perlu memasukkan alamat tersebut secara lengkap di kolom URL pada browser yang sedang digunakan, baik itu di laptop, komputer, atau perangkat seluler. Sebagai alternatif, jika alamat website ada di dalam dokumen digital seperti file Word atau PDF, pengguna bisa membuka aplikasi PAKET JAMBI dengan menekan tombol Ctrl dan mengklik link tersebut, sehingga akan langsung menuju halaman utama sistem PAKET JAMBI tanpa harus mengetik alamatnya lagi. Dengan cara ini, pengguna dapat dengan mudah mengakses aplikasi kapan saja untuk melaporkan kinerja dan mengevaluasi kegiatan pembangunan daerah secara terintegrasi, yang mendukung tata kelola dan efisiensi dalam proses pelaporan di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi.



Gambar 1. Halaman Home

3.1.2 Halaman Utama

Halaman utama ini berisi Modul ROPK, MONEV, SAKIP, Evaluasi, KAK dan Log Frame, dan Raport. Yang digunakan oleh pengguna untuk melakukan Rencana Operasional Pelaksanaan Sub Kegiatan (ROPK), untuk pelaporan bulanan tentang sub kegiatan Monitoring dan Evaluasi Elektronik (MONEV), untuk memulai pengisian data program, kegiatan dan sub kegiatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP), untuk melihat data laporan Modul Evaluasi, untuk melihat data laporan Modul KAK dan Log Fram, untuk melihat data laporan Modul Raport. Dashboard pada sistem PAKET JAMBI menampilkan enam menu utama dalam bentuk kotak dengan ikon berwarna-warni, masing-masing memiliki fungsi spesifik yang memudahkan pengguna. Menu pertama adalah RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) dengan ikon clipboard berwarna oranye, yang digunakan untuk input dan monitoring data RKPD perangkat daerah. Menu kedua adalah Monitor, ditandai dengan ikon grafik batang berwarna ungu, berfungsi untuk memantau progres pelaporan kinerja secara visual dan terukur. Menu ketiga adalah SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dengan ikon papan presentasi berwarna biru muda, yang digunakan untuk pelaporan dan pemantauan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Menu keempat adalah Evaluasi, memiliki ikon checklist clipboard berwarna merah, berfungsi untuk melakukan evaluasi terhadap laporan kinerja yang telah diinput. Menu kelima adalah SAK dan Log Frame, ditandai dengan ikon tabel berwarna hijau, yang berfungsi untuk input dan pelaporan dokumen SAK serta log frame perangkat daerah. Terakhir, menu keenam adalah Report dengan ikon grafik garis berwarna biru tua, yang digunakan untuk menampilkan laporan hasil evaluasi dan rekap kinerja yang dapat diunduh atau dicetak. Dari segi desain, dashboard ini memiliki tampilan yang bersih, minimalis, dan mudah digunakan oleh pengguna. Pembagian warna yang berbeda pada setiap menu membantu memudahkan identifikasi fungsi masing-masing secara visual, sehingga pengguna dapat dengan cepat membedakan setiap menu berdasarkan warna dan ikon yang ditampilkan.

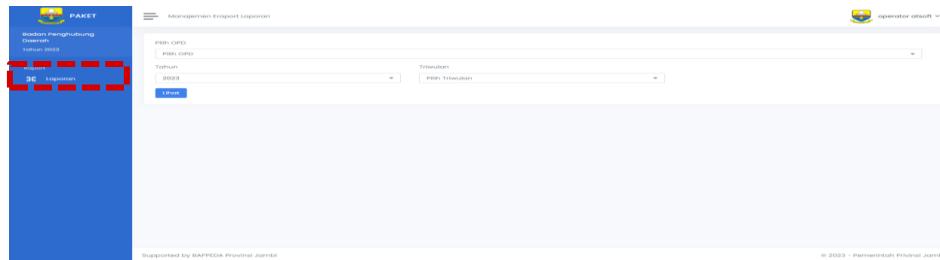


Gambar 2. Halaman Utama

3.1.3 Tampilan Laporan

Gambar ini memperlihatkan tampilan menu laporan di situs web PAKET Jambi dengan akun yang sedang aktif atas nama "operator atsoft". Di sisi kiri layar, terdapat panel navigasi berwarna biru yang memiliki logo PAKET Jambi di bagian atas, dilengkapi dengan informasi mengenai perangkat daerah, yaitu "Badan Penghubung Daerah". Di bawahnya, terdapat menu "Laporan" yang ditunjukkan dengan garis kotak merah sebagai penanda menu yang dipilih oleh pengguna. Sementara itu, di sisi kanan layar, tampak judul halaman "Raport" yang terletak di bawah header putih dengan latar belakang biru tua,

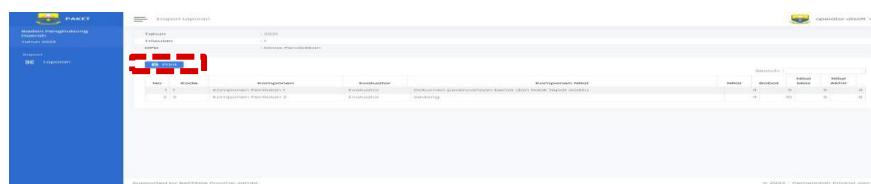
menandakan bahwa halaman ini akan menampilkan ringkasan laporan hasil evaluasi kinerja perangkat daerah melalui sistem PAKET Jambi. Ini menunjukkan bahwa sistem ini dioperasikan secara resmi oleh BAPPEDA sebagai sarana pelaporan terintegrasi untuk perangkat daerah. Untuk melihat laporan dalam sistem PAKET Jambi, pengguna perlu terlebih dahulu mengisi kolom “Pilih OPD”, “Pilih Tahun”, dan “Pilih Triwulan” sesuai dengan data yang ingin ditampilkan. Setelah ketiga kolom ini terisi, pengguna dapat mengklik tombol “Lihat” yang ada di halaman tersebut. Setelah tombol tersebut diklik, sistem akan memproses data dan secara otomatis membuka tab baru yang menunjukkan Eraport Laporan, sehingga pengguna dapat melihat dan memeriksa hasil laporan kinerja perangkat daerah secara menyeluruh berdasarkan periode yang telah dipilih.



Gambar 3. Tampilan Laporan

3.1.4 Tampilan Eraport Laporan

Gambar ini memperlihatkan tampilan halaman Laporan Eraport dalam sistem PAKET Jambi setelah pengguna memilih tahun, triwulan, dan OPD yang ingin mereka lihat laporannya. Di bawah informasi tersebut, terdapat tombol “Print” berwarna biru di sisi kiri, yang dapat digunakan untuk mencetak laporan yang muncul di halaman ini. Tabel laporan yang disajikan berisi informasi mengenai penilaian kinerja, dengan kolom yang mencakup nomor, kode, komponen, evaluator, komponen nilai, nilai, bobot, nilai maksimum, dan nilai akhir. Dalam contoh gambar ini, terlihat ada dua baris data mengenai komponen penilaian dengan rincian nilai yang telah diisi. Halaman ini memberikan kesempatan kepada pengguna untuk melihat hasil evaluasi kinerja OPD secara rinci dan mempermudah dokumentasi dengan fitur cetak yang tersedia, mendukung transparansi dan ketertiban dalam pelaporan di perangkat daerah. Pada halaman laporan Eraport ini, pengguna dapat dengan gampang mencetak hasil evaluasi kinerja perangkat daerah melalui fitur yang tersedia. Tombol “Print” yang berwarna biru berada di bagian atas kiri layar, sehingga jelas terlihat oleh pengguna setelah mengecek data laporan yang ada. Dengan menekan tombol “Print” itu, sistem akan secara otomatis memproses data yang sudah ditampilkan di dalam tabel, lalu menghasilkan tampilan cetak yang siap untuk dicetak atau disimpan dalam format PDF untuk arsip. Fitur ini sangat bermanfaat bagi pengguna dalam mendokumentasikan hasil laporan evaluasi dengan rapi dan terorganisir, mempermudah proses pelaporan fisik kepada pemimpin serta saat dilakukan pemeriksaan data, serta mendukung upaya perangkat daerah untuk menjaga keteraturan administrasi dan transparansi kinerja secara rutin.



Gambar 4. Tampilan Eraport laporan

3.1.3 Usability Pengguna Menggunakan Metode Kuisioner

Kami menggunakan metode usability dalam kuisioner yang kami buat, untuk menyimpulkan perbandingan dari setiap pertanyaan yang telah dijawab pada beberapa pengguna pengguna dari kantor Bappeda Provinsi Jambi. Hal ini mencakup pada bagian terpenting dalam laporan ini, dan sedikit lebih terperinci terkait permasalahan yang mendasar terhadap website E-Paket. Usability pengguna pada website E-Paket Bappeda Provinsi Jambi diukur menggunakan metode kuesioner untuk mengetahui tingkat kemudahan, kenyamanan, serta kepuasan pengguna dalam mengakses dan menggunakan sistem pelaporan kinerja serta evaluasi kegiatan pembangunan daerah.

3.1.4 Hasil Perbandingan Skala

Beberapa pertanyaan yang telah kami buat dalam bentuk kuisioner tersebut, dapat kami simpulkan dengan hasil perbandingan skala. Hasilnya kami simpulkan dengan infografis sederhana yang lebih faktual dan struktural. Berdasarkan ringkasan analisis perbandingan dan tanggapan yang diterima, sistem ini dinilai memiliki kualitas dan fungsi yang baik secara keseluruhan, sehingga kualitas tersebut perlu dijaga dan ditingkatkan dalam konteks Pemprov Jambi. Dari segi penggunaan, sistem ini sudah ramah pengguna, namun disarankan untuk menyediakan aplikasi pendukung berbasis mobile dan fitur Single Sign-On (SSO) untuk mempermudah akses para pengguna. Dalam hal pelatihan dan sumber daya manusia, penting untuk melaksanakan pelatihan rutin bagi operator OPD dengan menggunakan modul yang praktis dan aplikatif agar memudahkan pemahaman terhadap sistem. Di samping itu, integrasi sistem juga menjadi masukan yang krusial, di mana automasi data atau API dengan SIPD/SIMPLE diperlukan untuk mengurangi kesalahan dalam penginputan data oleh perangkat daerah. Dalam aspek evaluasi program, diperlukan adanya fitur evaluasi tambahan agar program-program perangkat daerah dapat diawasi dengan lebih efisien. Untuk aspek kepatuhan dan motivasi, harus diterapkan sistem penghargaan dan hukuman bagi OPD agar mematuhi batas waktu pelaporan yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, sistem ini dianggap memberikan manfaat dan kontribusi positif. Dari sudut pandang integrasi sistem, penting untuk memiliki automasi data atau pemanfaatan API dengan sistem seperti SIPD atau SIMPLE untuk mengurangi kesalahan input data yang sering terjadi secara manual. Selain itu, dalam hal evaluasi program, sistem seharusnya dilengkapi dengan fitur tambahan untuk memungkinkan pengawasan dan penilaian yang lebih baik terhadap program-program yang dijalankan oleh unit daerah. Dalam hal kepatuhan dan motivasi pengguna, penerapan mekanisme ganjaran dan sanksi bagi OPD juga dianggap perlu agar mereka mematuhi tenggat waktu pelaporan yang telah ditetapkan. Selain itu, sistem ini memerlukan pemeliharaan secara berkala agar tetap berfungsi dengan baik dan optimal ketika digunakan oleh unit daerah. Secara keseluruhan, sistem PAKET JAMBI dirasakan sangat bermanfaat oleh pengguna dan diharapkan di masa mendatang manfaat sistem ini bisa semakin dirasakan secara luas oleh seluruh pengguna di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi.

RINGKASAN SKALA PERBANDINGAN & MASUKAN	
	KUALITAS DAN FUNGSI SISTEM Sistem dinilai baik secara umum. Kualitas perlu dipertahankan. Perlu dimaksimalkan di lingkup Pemprov Jambi
	PENGGUNAAN SISTEM Sudah user-friendly. Disarankan ada aplikasi pendukung mobile. Perlu dukungan Single Sign-On (SSO)
	PELATIHAN DAN SDM Perlu pelatihan berkelanjutan bagi operator OPD. Modul pelatihan disarankan praktis dan aplikatif
	INTEGRASI SISTEM Perlu automasi data/API dengan SIPD/SIMPLE. Tujuannya adalah meminimalisir kesalahan input data
	EVALUASI PROGRAM Perlu fitur evaluasi tambahan untuk program-program perangkat daerah
	KEPATUHAN & MOTIVASI Diterapkan reward & punishment bagi OPD agar patuh pada timeline
	MANFAAT UMUM Sistem dianggap bermanfaat. Dinapakan manfaatnya semakin luas bagi semua pengguna

Gambar 5. Hasil Perbandingan Skala

4. Kesimpulan

Situs E-Paket Bappeda Provinsi Jambi sudah cukup berjalan dengan baik dalam mendukung laporan kinerja serta penilaian terhadap kegiatan pembangunan daerah. Secara umum, sistem ini dinilai membantu mempercepat dan merapikan proses pelaporan oleh staf, meskipun masih ada beberapa aspek teknis yang belum optimal. Dari segi penggunaan dan antarmuka, pengguna merasakan adanya beberapa kelemahan, di mana desain antarmuka dianggap belum sepenuhnya bersahabat, proses navigasi terasa rumit, dan tidak ada umpan balik yang jelas setelah pengguna melakukan tindakan seperti menyimpan informasi. Masalah teknis lainnya yang ditemukan adalah kemampuan penyimpanan data yang terbatas, menyebabkan pengguna sering kali harus menghapus atau memindahkan berkas secara manual, padahal pelaporan seharusnya berjalan efisien dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, tidak adanya fitur pemberitahuan keberhasilan dan kontak untuk bantuan juga menjadi hambatan, karena pengguna tidak bisa memastikan apakah data yang mereka masukkan telah disimpan dengan benar dan tidak tahu siapa yang dapat dihubungi jika terjadi masalah teknis. Meskipun demikian, para pengguna merasa sistem ini sangat berguna dan perlu dipertahankan. Namun, untuk mencapai tingkat efisiensi yang lebih baik, pengembangan dan penilaian secara berkala sangat penting agar sistem tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan.

Referensi

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jambi (2024). Website e-PAKET. <https://epaket.jambiprov.go.id>
2. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
3. Norman, D. A. (2020). The Design of Everyday Things (Revised and Expanded Edition). Basic Books.
4. International Organization for Standardization. (2019). ISO 9241-210: Ergonomics of human-system interaction – Part 210: Human-centred design for interactive systems. Geneva: ISO.
5. Nielsen, J. (2020). Usability 101: Introduction to Usability. Nielsen Norman Group. Retrieved from.
6. Herza Cloud (2023). “ABOUT US – Herza Cloud.” (Profil layanan & jaringan) Exabytes. “How AI Website Builders are Changing the Digital Landscape.”
